

**KARAKTERISTIK PENJUAL JAJAN DARI SEGI KEAMANAN PANGAN
ANTARA KANTIN SEKOLAH DAN PENJAJA MAKANAN DI SEKOLA DASAR
KECAMATAN GUBENG SURABAYA**

ARI INDRASTUTIK

Dr. Merryana Adriani, S.KM,M.Kes

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi hidup manusia. Makanan tersebut sangat mungkin sekali terkontaminasi sehingga dapat menyebabkan suatu penyakit yang disebut penyakit bawaan makanan. Anak-anak sering menjadi korban penyakit tersebut. Hal ini umumnya disebabkan oleh belum diterapkannya praktik higiene dan sanitasi yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penjual jajan dari segi keamanan pangan antara kantin sekolah dengan penjaja makanan. Studi analitik ini di lakukan di Surabaya Jawa Timur, Indonesia. Data dikumpulkan secara *cross sectional* 17 orang sampel penjual luar sekolah dan 17 orang sampel penjual dalam sekolah ikut dalam penelitian ini. Semua sampel diwawancarai untuk mengetahui karakteristik seperti umur, pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan responden serta penggunaan Bahan Tambahan Pangan yang digunakan dalam makanan jajanannya yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *Chi Square* dan *Fisher's Exact Test*. Tidak ada perbedaan bermakna umur, pendidikan ($p > 0,05$) antara penjual luar dan penjual dalam sekolah, tidak ada hubungan bermakna kelompok penjual makanan, umur penjual makanan ($p > 0,05$) dengan penggunaan formalin. Terdapat perbedaan bermakna pengetahuan, pendapatan ($p < 0,05$) antara penjual luar dan penjual dalam sekolah, ada hubungan bermakna pendidikan, pengetahuan, pendapatan penjual makanan ($p < 0,05$) dengan penggunaan formalin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan pada pengetahuan dan pendapatan antara kelompok penjual luar sekolah dengan kelompok penjual dalam sekolah serta ada hubungan pada pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan penjual makanan baik luar dan dalam sekolah dengan penggunaan formalin. Maka dari itu diperlukan penyuluhan dan pembinaan terhadap penjual makanan demi meningkatkan kualitas keamanan makanan.

Kata Kunci : Penjual Makanan Jajanan, Keamanan Pangan

ABSTRACT

Food is a basic requirement for human life. Food is very likely contaminated so that it can cause a disease called food borned disease. Children often become victims of disease. This is generally caused by not implemented sanitation and hygiene practices are adequate. The main of this study was to find out snack hawker characteristic from food safety between inside and outside school. This analytic study was done in Surabaya East Java, Indonesia. Data was collected by cross sectional. Seventeen outside snack hawker and seventeen inside snack hawker / caffeteria school were included in this study. All respondent was to asked to find out of charecteristis like age, education, knowledge, and respondent income also using of food additive and then was analyzed performed using Chi Square, and Fisher's Exact Test. There was not significant difference ($p>0,05$) in age, education between the outside snack hawkers and caffeteria school. There was not significant relation ($p>0,05$) in snack hawkers, age respondent within using of formalin. And there was significant difference ($p<0,05$) in knowledge, income respondent between the outside snack hawkers and caffeteria school, there was significant relation ($p<0,05$) in education, knowledge, and income respondent within using of formalin. The conclusion from this research is there was signifacant difference of knowledge and income respondent between the outside snack hawkers and caffeteria school also there was significant relation of education, knowledge, and income respondent with using of formalin. So its needed socialization to snack hawkers to up the level of food safety quality.

Key Word : Snack Hawkers, Food Safety